

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang harus dipersiapkan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berisi : Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan/ daerah penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, Memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian. Pada tahapan ini yang dilakukan adalah : penyusunan pedoman wawancara dan pedoman FGD persiapan dan pengecekan alat bantu (Kamera), buku catatan dan alat tulis.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan ini adalah tahap berkoordinasi dengan kepala puskesmas dan petugas promkes terkait penelitian yang akan dilaksanakan di Puskesmas Doro II Kabupaten Pekalongan. Kemudian melakukan penelitian berupa wawancara dan pengamatan di wilayah kerja Puskesmas Doro II.

3. Tahap Pasca Lapangan

- a. Pengumpulan data dan penyusunan laporan
- b. Pengolahan data hasil pengumpulan data dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi
- c. Penyajian data
- d. Penarikan kesimpulan
- e. Publikasi ilmiah melalui jurnal penelitian

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan riset action dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini penerapan K3 di Puskesmas doro II dalam masa Pandemi covid-19.

Fokus penelitian ini pada pelaksanaan program K3 dengan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19 bagi petugas Puskesmas Doro II.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah Petugas Puskesmas Doro II Kabupaten Pekalongan.

Informan penelitian menggunakan informan triangulasi yang terdiri dari kepala puskesmas dan

1. Kepala Puskesmas, berperan dalam membuat kebijakan dan keputusan.
2. Petugas pintu masuk
3. Petugas pendaftaran
4. Petugas poli gigi
5. Petugas KIA/kebidanan
6. Petugas laboratorium
7. Petugas farmasi

No.	Penggolongan informan	Jabatan	Jumlah
1.	Informan utama	Perawat/Petugas lab	5 orang
2.	Informan triangulasi	Kepala Puskesmas dan Koordinator Perawat	2 orang

3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Petugas K3	Petugas yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan melakukan kegiatan dalam melindungi tenaga kerja diarea puskesmas atau dapat disebut petugas UKK (Unit keselamatan Kerja).	Observasi dan <i>indepth interview</i>
2.	Puskesmas	Pusat Kesehatan masyarakat atau suatu pelayanan pasien untuk masyarakat baik kondisi sehat maupun sakit.	<i>indepth interview</i>
3.	Pandemi	Kondisi terjadinya penularan penyakit yang global atau mendunia	Observasi dan <i>indepth interview</i>
4.	Bahaya	Suatu kondisi tidak aman dalam melakukan sebuah kegiatan atau aktivitas manusia.	Observasi dan <i>indepth interview</i>
5.	Resiko	Suatu kondisi tidak aman dan sudah terjadi pada suatu kegiatan atau aktifitas manusia.	Observasi dan <i>indepth interview</i>
6.	Job safety analysis (JSA)	Teknik dalam menemukan sebuah kasus yang bersumber dari bahaya dan dapat menimbulkan risiko kerja.	Observasi dan <i>indepth interview</i>

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan *Observational Analitik* atau penelitian tindakan, dengan pendekatan kualitatif.

3.7 Lokasi Penelitian

Penelitian research action ini berlokasi di Puskesmas Doro II Kabupaten Pekalongan, subjek Penelitian ini adalah Petugas Puskesmas Doro II Kabupaten Pekalongan.

3.8 Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan metode dan pendekatan untuk melakukan penelitian. Berdasarkan perumusan masalah yang diteliti dan tujuannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif

1. Data Primer

Sumber data ini diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian, wawancara dengan petugas Puskesmas Doro II

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang ada di Puskesmas meliputi data ketersediaan APD, data sarana dan prasarana, data jumlah tenaga puskesmas, data kesehatan karyawan, data penyakit akibat kerja.

3.9 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2018), observasi (observation) adalah suatu teknik dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, observation dilakukan untuk melihat kondisi jalur dan kondisi kelengkapan alat kendaraan. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

2. *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit. Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur ataupun tidak terstruktur. Ketiga cara tersebut dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau melalui telepon (Sugiyono, 2018)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya adalah:

peraturan, kebijakan, biografi dsb. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung dengan adanya studi dokumen ini.

3.10 Metode Pengolahan Data

1. Reduksi data

Reduksi yaitu pengolahan data secara sederhana dimana seperti penggolongan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang di peroleh dengan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penarikan deduktif

Penarikan kesimpulan dengan pola umum-khusus, atau bisa juga dipahami sebagai penelitian yang letak kesimpulannya.

3.11 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode analisis tematik dan analisis konten. Analisis tematik (*Thematic Analysis*) dari Simamora & Kadiyono (2021) dimana terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menyiapkan data yang akan dianalisis dengan cara dikelompokan.
2. Mengidentifikasi poin-poin tertentu yang relevan dengan topik studi.
3. Mengurutkan data berdasarkan kesamaan tema.
4. Menguji kesamaan tema dan menginformasikan dalam sebuah kategori tertentu.
5. Memperhatikan masing-masing tema untuk menguji kembali masing-masing transkrip jawaban yang memiliki tema yang sama.
6. Menggunakan semua materi yang berhubungan dengan masing-masing tema untuk membuat tema akhir berisi tentang masalah analisis kategori dan pengertiannya dengan data pendukung dan

menyeleksi data yang relevan untuk dibuat menjadi ilustrasi dan melaporkan masing-masing tema.

Sedangkan analisis konten (*Content Analysis*) menurut (Asfar, 2019) didefinisikan bahwa penelitian yang bersifat pembahasan secara mendalam yang berisikan informasi tertulis atau cetak. Analisis konten (*Content Analysis*) terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya,
2. Melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang dipilih,
3. Pembuatan kategori yang digunakan dalam analisis,
4. Pemilihan pendataan suatu dokumen dahulu dan melakukan pengkodean,
5. Membuat skala dan item berdasarkan kriteria untuk pengumpulan data, dan Melakukan interpretasi atau penafsiran data yang diperoleh.